

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen pembelajaran teknik komputer jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah, artinya data yang dikumpulkan berasal dari lingkungan yang sebenarnya tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti. Pendekatan ini bersifat penemuan, yang berarti penelitian berusaha menggali makna, pola, dan proses yang terjadi dalam penerapan teknik komputer jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pemahaman teori dan

wawasan yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, menganalisis data secara mendalam, dan mengonstruksi informasi yang diperoleh menjadi sebuah pemahaman yang lebih jelas dan komprehensif. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menghasilkan temuan yang kaya dan bermakna, serta memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas dan tantangan dalam pembelajaran teknik komputer jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yang merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam konteks tertentu. Studi kasus bertujuan untuk menggali informasi secara komprehensif dengan meneliti berbagai aspek yang terkait dengan objek penelitian. Dalam studi kasus, penelitian dilakukan secara intensif, mendetail, dan holistik, sehingga mampu menggambarkan kondisi nyata dari fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang terjadi dalam penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan di sekolah.

Karakter utama dari studi kasus adalah penggunaan berbagai sumber informasi untuk memperoleh pemahaman yang kaya dan akurat. Penelitian ini tidak hanya mengandalkan satu jenis data, tetapi juga mengkombinasikan berbagai perspektif dari individu yang terlibat dalam sistem tersebut. Dengan demikian, studi kasus dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

Pendekatan dalam studi kasus juga bersifat fleksibel, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan teknik pengumpulan dan analisis data sesuai dengan perkembangan di lapangan. Analisis data dalam

studi kasus dilakukan secara berulang dan mendalam, sehingga dapat menghasilkan interpretasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara keseluruhan, metode studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana sistem penjaminan mutu pendidikan diterapkan, bagaimana efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja sekolah, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilannya.

## **B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.**

### **1. Teknik Penelitian**

#### **a) Observasi**

Observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera (Arikunto, 2014: 149). Data yang dihimpun dengan teknik ini adalah:

- 1) Mengamati perencanaan manajemen pembelajaran teknik Komputer Teknik Komputer Jaringan yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1?
- 2) Mengamati pengorganisasian pembelajaran teknik Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1?
- 3) Mengamati pelaksanaan pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1?
- 4) Mengamati pengawasan dan evaluasi pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1?

- 5) Mengamati perilaku kepala sekolah, guru dan siswa dalam pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1?

Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolah tersebut, hanya pada waktu penelitian (Margono, 2014: 162). Berikut rancangan kisi-kisi instrumen untuk observasi;

b) Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden (subjek yang diwawancarai atau *interviewee*). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti responden diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun (Nawawi dan Hadari, 2015: 23).

Metode interview ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data dari sumber yang berkaitan:

- 1) Perencanaan manajemen pembelajaran teknik Komputer Teknik Komputer Jaringan yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1.
- 2) Pengorganisasian pembelajaran teknik Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1

- 4) Pengawasan dan evaluasi pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1
- 5) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1
- 6) Mengefektifkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1
- 7) Solusi yang dilaksanakan dalam menghadapi dalam menghadapi masalah pelaksanaan manajemen pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1
- 8) Produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari bukti yang dapat diverifikasi yang bersifat dokumenter, meliputi catatan harian, memoar, atau catatan penting lainnya. Dokumen di sini mengacu pada data atau catatan tertulis (Wirawan, 2014: 71-73). Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait:

- a. Profil dari sekolah SMK Tunas Harapan Jakarta dan SMA Kartika X-1 Jakarta Barat.
- b. Dokumentasi terkait manajemen pembelajaran Teknik Komputer Jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam

meningkatkan kompetensi lulusan kompetensi lulusan pada SMK Tunas Harapan dan SMA Kartika X-1.

## 2. Instrumen Penelitian

Tujuan utama penelitian adalah untuk memberikan informasi yang mendukung pengambilan tindakan atau berkontribusi pada pengembangan pengetahuan. Untuk mencapai tujuan ini, memilih instrumen penelitian penting karena memastikan keakuratan data yang dihasilkan. memungkinkan analisis yang dapat menghasilkan jawaban yang meyakinkan dan kredibel terhadap pertanyaan penelitian (Christopher Mensah Adosi, 2020: 1).

Instrumen memainkan peran krusial dalam melakukan penelitian. Memilih instrumen yang tepat dan sesuai dengan pertanyaan penelitian merupakan hal yang krusial, karena hal ini memastikan kredibilitas data yang dikumpulkan serta keakuratan hasil penelitian (Rommel M. Magcalas, 2024: -).

Berikut ini adalah kisi-kisi penelitian yang mencakup pertanyaan penelitian, indikator, sumber data atau informan, serta teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kisi-kisi ini disusun berdasarkan judul penelitian "Manajemen Pembelajaran Jaringan Komputer Berbasis Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK."

### a) Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen adalah panduan yang dibuat untuk memastikan setiap soal dalam instrumen memiliki hubungan yang jelas dengan tujuan dan fokus penelitian. Dengan membuat kisi-kisi, peneliti dapat menentukan indikator-indikator yang akan diukur, memilih variabel yang tepat, serta memastikan instrumen sesuai dengan pertanyaan penelitian. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh lebih valid dan andal. Berikut ini adalah kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 – Kisi-kisi Penelitian**

| No  | Pertanyaan Penelitian                  | Tujuan                                                                                                     | Sumber Data                                                   | Observasi | Wawancara | Studi Dokumen |
|-----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------|-----------|---------------|
| 1   | Manajemen pembelajaran teknik komputer |                                                                                                            |                                                               | √         | √         | √             |
| 1.1 | Perencanaan                            | Perencanaan pembelajaran disusun dengan baik dan mencakup komponen-komponen RPP, Promes, Prota, Materi     | Kepala Sekolah, Wakil Bidang Kurikulum, Guru, pelaku Industri | √         | √         | √             |
| 1.2 | Pengorganisasian                       | Proses pembelajaran diatur, dikelola, dan difasilitasi dengan baik agar mencapai pembelajaran yang efektif | Kepala Sekolah, Wakil Bidang Kurikulum Guru                   | √         | √         | √             |
| 1.3 | Pelaksanaan                            | pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung baik dan mencapai tujuannya                     | Guru, Siswa, pelaku Industri                                  | √         | √         | √             |
| 1.4 | Pengawasan/Evaluasi                    | Dilakukannya evaluasi pembelajaran sesuai prosedur                                                         | Guru TKJ                                                      | √         | √         | √             |
| 2   | Faktor Pendukung Dan Penghambat        | Adanya faktor pendukung dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan yang efektif                           | Guru TKJ                                                      | √         | √         | √             |
| 3   | Langkah-Langkah Efektif yang Dilakukan | Adanya langkah-langkah efektif dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan                                 | Guru TKJ                                                      | √         | √         | √             |
| 4   | Solusi Dalam Menghadapi Masalah        | Terdapat solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat/tantangan                                  | Guru TKJ                                                      | √         | √         |               |

| No | Pertanyaan Penelitian  | Tujuan                                                           | Sumber Data | Observasi | Wawancara | Studi Dokumen |
|----|------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|-----------|---------------|
| 5  | Produk yang Dihasilkan | Hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran    | Guru TKJ    | √         | √         | √             |
| 6  | Trend ke Depan         | Trend masa depan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif | Guru TKJ    | √         | √         |               |

#### b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mengarahkan proses wawancara secara terstruktur, terfokus, dan mendalam. Pedoman ini mempunyai peran yang krusial karena wawancara merupakan salah satu metode utama untuk menggali data yang bersifat naratif, mendalam, dan kaya akan makna. Pedoman wawancara tidak hanya membantu peneliti mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang relevan, tetapi juga memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya pedoman wawancara, peneliti dapat menjaga konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh, memaksimalkan eksplorasi perspektif informan, serta menghasilkan data yang mendukung pemahaman menyeluruh terhadap fenomena yang dikaji. Berikut panduan interview penelitian ini;



| No  | Aspek                                           | Indikator                                                                                                            | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jawaban |
|-----|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1   | Manajemen pembelajaran Teknik Komputer jaringan |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |         |
| 1.1 | Perencanaan                                     | Perencanaan pembelajaran disusun dengan baik dan mencakup komponen-komponen RPP                                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran?</li> <li>2. Dokumen perencanaan pembelajaran apa saja yang dibuat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?</li> <li>3. Jelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu lulusan?</li> <li>4. Administrasi perencanaan pembelajaran apa saja yang di buat guru dalam pelaksanaan pembelajaran?</li> </ol> |         |
| 1.2 | Pengorganisasian                                | Proses pembelajaran diatur, dikelola, dan difasilitasi dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana guru melakukan pengorganisasian pembelajaran di kelas?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh pengorganisasian pembelajaran terhadap</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                               |         |

| No  | Aspek       | Indikator                                                                              | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jawaban |
|-----|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|     |             |                                                                                        | jalannya proses belajar di kelas?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |         |
| 1.3 | Pelaksanaan | pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung baik dan mencapai tujuannya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acuan yang di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis Dunia Usaha dan industri?</li> <li>2. Jelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran teknik komputer jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan smk</li> <li>3. Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan?</li> <li>4. Bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan teknik komputer jaringan berbasis</li> </ol> |         |

| No  | Aspek                           | Indikator                                          | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                                                                                             | Jawaban |
|-----|---------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|     |                                 |                                                    | kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan?                                                                                                                                                         |         |
| 1.4 | Pengawasan/Evaluasi             | Dilakukannya evaluasi pembelajaran sesuai prosedur | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan?</li> <li>2. Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?</li> </ol> |         |
| 2   | Faktor Pendukung Dan Penghambat |                                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran teknik komputer dan jaringan?</li> <li>2. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran teknik komputer dan jaringan?</li> </ol>           |         |

| No | Aspek                                  | Indikator                                                                  | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                          | Jawaban |
|----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3  | Langkah-Langkah Efektif yang Dilakukan | Adanya langkah-langkah efektif dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan | 1. Bagaimana langkah strategis dan inovatif yang dilakukan guru dalam memajukan pembelajaran teknik komputer dan jaringan?                                     |         |
| 4  | Solusi Dalam Menghadapi Masalah        | Terdapat solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat/tantangan  | 1. Bagaimana solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan?                                                                            |         |
| 5  | Produk yang Dihasilkan                 | Hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran              | 1. Bagaimana perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?                                                                                           |         |
| 6  | Trend ke Depan                         | Trend masa depan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif           | 1. Bagaimana paradigma kedepan terkait pembelajaran teknik komputer dan jaringan?<br>2. Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif? |         |

### c) Pedoman Observasi

Pedoman observasi atau pengamatan merupakan panduan yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mencatat dan menganalisis berbagai fenomena atau Tindakan di lapang yang terjadi secara sistemik dan objektif. Dalam penelitian kualitatif, pedoman ini memiliki urgensi yang tinggi karena observasi sering digunakan untuk memahami situasi nyata, interaksi sosial, serta konteks budaya yang tidak selalu dapat dijelaskan melalui wawancara atau dokumen. Dengan menggunakan pedoman observasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian, mencakup aspek-aspek penting yang mungkin terlewatkan, serta mendukung triangulasi data. Hal ini sangat penting untuk menghasilkan temuan yang valid, mendalam, dan kontekstual dalam memahami kompleksitas fenomena yang diteliti. Berikut panduan pengamatan dalam penelitian ini

Tabel 3. 2 - Kisi - Kisi Pedoman Observasi

| No  | Aspek                                           | Objek yang di Observasi                                                                                                                                                                                                                                                           | Hasil Observasi                                                          |
|-----|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Manajemen pembelajaran Teknik Komputer Jaringan |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                          |
| 1.1 | Perencanaan                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi Kegiatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, Program semester, Program tahunan, materi pembelajaran)</li> <li>• Dokumen kurikulum Perencanaan Pembelajaran jaringan komputer dengan standart pendidikan nasional</li> </ul> | Wakil bidang kurikulum, Guru, sekolah dan dunia usaha dan dunia industri |

| No  | Aspek            | Objek yang di Observasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Hasil Observasi                          |
|-----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|     |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Penyusunan Rencana pembelajaran</li> <li>• Kesesuaian rencana Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran</li> <li>• Keterlibatan dunia usaha dan industri (DUDI) dalam penyusunan kurikulum Teknik komputer jaringan</li> <li>• Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan global</li> </ul> |                                          |
| 1.2 | Pengorganisasian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi Proses Pengorganisasian Pembelajaran</li> <li>• Struktur dan organisasi pembelajaran dikelas</li> <li>• Persiapan Media dan Alat Pembelajaran</li> <li>• Penegelolaan waktu dalam pembelajaran</li> <li>• Pemberian Tugas dan Tanggung Jawab</li> </ul>                                       | Wakil bidang kurikulum, Guru dan sekolah |
| 1.3 | Pelaksanaan      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Pelaksanaan Pembelajaran Teknik jaringan di Kelas untuk Meningkatkan mutu lulusan</li> <li>• Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Teknik</li> </ul>                                                                                                                                      | Wakil bidang kurikulum, Guru dan sekolah |

| No  | Aspek                           | Objek yang di Observasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Hasil Observasi                          |
|-----|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|     |                                 | <p>jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Pembelajaran Sudah Sesuai dengan Rencana yang Ditetapkan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                 |                                          |
| 1.4 | Pengawasan/Evaluasi             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Evaluasi Terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran</li> <li>Guru Memanfaatkan Hasil Evaluasi untuk Perbaikan Proses Pembelajaran</li> <li>Guru memberikan umpan balik yang spesifik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi</li> <li>Guru melakukan refleksi bersama tentang hasil evaluasi</li> </ul> | Wakil bidang kurikulum, Guru dan sekolah |
| 2   | Faktor Pendukung Dan Penghambat | <ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen Guru dan sekolah</li> <li>Dukungan dari yayasan dan Lingkungan sekolah</li> <li>Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran</li> <li>Pemahaman Guru tentang Teknik komputer jaringan</li> </ul>                                                                                                         | Wakil bidang kurikulum, Guru dan sekolah |

| No | Aspek                                  | Objek yang di Observasi                                                                                                                                                                                             | Hasil Observasi                          |
|----|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 3  | Langkah-Langkah Efektif yang Dilakukan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi Guru berusaha mengintegrasikan nilai Teknik komputer jaringan dalam dunia usaha dan industri</li> <li>• Inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran</li> </ul> | Wakil bidang kurikulum, Guru dan sekolah |
| 4  | Solusi Dalam Menghadapi Masalah        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan</li> </ul>                                                                                           | Wakil bidang kurikulum, Guru dan sekolah |
| 5  | Produk yang Dihasilkan                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.</li> </ul>                                                                                                        | Guru dan sekolah                         |
| 6  | Trend ke Depan                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik komputer jaringan?</li> <li>• Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif?</li> </ul>              | Guru dan sekolah                         |

#### d) Pedoman Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metodologi krusial dalam penelitian, karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang terkandung dalam berbagai sumber tertulis, seperti laporan, kebijakan, arsip, atau literatur lainnya. Analisis dokumen memungkinkan peneliti memperoleh wawasan mendalam tentang konteks, pola, dan perkembangan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, pedoman studi dokumen ini bertujuan untuk memberikan langkah-langkah sistematis dalam melakukan studi dokumen, yang tidak hanya mendukung proses



pengumpulan data, tetapi juga meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian. Berikut panduan dalam studi dokumen pada penelitian ini;

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Studi Dokumentasi**

| <b>No</b> | <b>Dokumen yang diperlukan</b>                                                                             | <b>Hasil</b> |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1         | Rencana Pembelajaran (RPP), Promes, Prota dan Materi Pembelajaran                                          |              |
| 2         | Catatan rapat atau diskusi tentang perencanaan pembelajaran                                                |              |
| 3         | Dokumen Jadwal pelajaran atau pembagian tugas                                                              |              |
| 4         | Daftar tugas dan tanggung jawab bagi guru dan siswa                                                        |              |
| 5         | Dokumen laporan pelaksanaan pembelajaran                                                                   |              |
| 6         | Dokumen evaluasi pembelajaran (misalnya soal ujian, tes, atau penilaian lainnya)                           |              |
| 7         | Dokumen tentang kebijakan atau visi misi sekolah                                                           |              |
| 8         | Dokumentasi program kerja atau kegiatan pendukung pembelajaran                                             |              |
| 9         | Daftar kehadiran atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Teknik komputer jaringan               |              |
| 10        | Laporan evaluasi atau catatan perkembangan siswa                                                           |              |
| 11        | Laporan atau catatan tentang masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Teknik komputer jaringan |              |
| 12        | Hasil evaluasi terhadap penerapan pembelajaran Teknik komputer jraingan                                    |              |

### **C. Lokasi dan Sumber Data**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK Tunas Harapan Jakarta dan SMA Kartika X-1 Jakarta Barat. Kedua sekolah tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang representatif terhadap fenomena atau variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat merefleksikan kondisi nyata di lapangan.

### 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data: primer dan sekunder. Data tersebut memiliki isi sebagai berikut:

#### a. Sumber data primer

Sumber primer merupakan subjek penelitian dimana data didapatkan yakni kepala sekolah, Wakil bidang kurikulum, Guru, dan siswa SMK Tunas Harapan Jakarta dan SMA Kartika X-1 Jakarta Barat.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diantaranya buku-buku, jurnal, dan paper/artikel serta jurnal yang terkait dengan penelitian.

## D. Teknik Analisis Data

Metodologi analisis data melibatkan data yang dikumpulkan dalam elemen tekstual, visual, dan non-numerik. Akibatnya, laporan studi akan menyediakan kutipan data untuk menguraikan penyajian laporan (Moleong, 2014: 7). Analisis data melibatkan penataan data ke dalam urutan yang koheren, mengkategorikannya, dan menyediakan unit deskriptif fundamental. Identifikasi tema dan buat hipotesis kerja berdasarkan bukti (Moleong, 2014: 103). Analisis data studi ini terdiri dari beberapa Langkah berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2014: 92). Pengumpulan data ini meliputi berbagai problematika implementasi manajemen pembelajaran Teknik komputer jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan SMK Tunas Harapan Jakarta Barat dan SMK Kartika X-1 Jakarta Barat baik itu observasi, wawancara dan dokumentasi terkait perencanaan, pengorganisasian,

aktualisasi dan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi implementasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di smk tunas harapan jakarta barat dan smk kartika X-1 jakarta barat.

Pengumpulan data ini meliputi aspek-aspek perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi pembelajaran yang diterapkan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi pembelajaran berbasis Teknik kerja jaringan berkontribusi dalam membentuk siswa siap dalam dunia usaha dan dunia kerja. Penelitian ini dilakukan di dua tempat sekolah yang berbeda daerah dengan tujuan untuk mendapatkan perbandingan dan pemahaman lebih dalam mengenai efektivitas manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di kedua sekolah tersebut.

## 2. Reduksi data

Reduksi data/ minimalisasi data melalui abstraksi. Langkah selanjutnya melibatkan pengorganisasian data ke dalam unit-unit dan pengelompokannya pada fase berikutnya. Kategori-kategori tersebut ditetapkan selama proses pengodean. Fase penutup analisis data ini melibatkan pelaksanaan penilaian validitas data. Setelah menyelesaikan fase ini, langkah interpretasi data dimulai, di mana hasil antara diubah menjadi teori-teori substantif dengan menerapkan metode analisis kualitatif. (Sugiyono, 2014: 95).

Reduksi tersebut digunakan untuk menganalisa data terkait penelitian yang peneliti urutkan mulai dari kebijakan sekolah, perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di smk tunas harapan jakarta barat dan smk kartika X-1 jakarta barat.

Pada tahap reduksi data ini, dilakukan seleksi dan penentuan relevansi antara data yang diperoleh dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Informasi yang dikumpulkan dilapangan yang kemudiandiringkas dan disusun secara lebih sistematis. Proses ini bertujuan untuk menonjolkan dan memfokuskan pada poin-poin penting,

sehingga data tersebut menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah untuk dianalisis serta dikendalikan dalam tahap penelitian selanjutnya.

### 3. Display data

Display data dibatasi pada penyusunan informasi terorganisasi yang memungkinkan perumusan kesimpulan dan inisiasi tindakan (Sugiyono, 2014: 99). Peneliti membatasi fase tampilan ini pada aspek-aspek yang relevan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan lulusan smk tunas harapan jakarta barat dan smk kartika X-1 jakarta barat.

Pada tahap ini merupakan proses menampilkan data yang diperoleh dari lapangan disajikan dengan gaya yang lebih terorganisir dan mudah dipahami. Informasi tersebut dimasukkan ke dalam berbagai format, seperti matriks, yang memungkinkan hubungan antar data menjadi lebih jelas. Selain menggunakan matriks, penyajian data juga dapat dilakukan melalui berbagai media visual lain, seperti grafik, diagram, jaringan, serta bagan. Berbagai format ini dipilih untuk mempermudah analisis dan interpretasi, sehingga peneliti dapat melihat pola, tren, atau keterkaitan yang signifikan dalam data secara lebih efektif.

Tujuan utama dari penyajian data ini adalah untuk memungkinkan peneliti melihat gambaran keseluruhan secara komprehensif, sekaligus memberikan kesempatan untuk menyoroti bagian-bagian tertentu dari gambaran tersebut. Dengan menyajikan data secara sistematis dan terstruktur, peneliti dapat lebih mudah memahami keterkaitan antar komponen, pola yang muncul, serta dinamika yang terjadi. Hal ini juga memudahkan identifikasi elemen-elemen penting yang memerlukan perhatian lebih lanjut, baik dalam konteks keseluruhan maupun dalam bagian-bagian spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pada tahap ini, dilakukan proses seleksi secara cermat untuk menentukan relevansi data yang telah dikumpulkan dengan tujuan penelitian. Setiap informasi yang diperoleh dari lapangan, yang masih

berupa bahan mentah, akan dievaluasi secara mendalam untuk melihat sejauh mana data tersebut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan penelitian. Setelah itu, data yang relevan diringkas dan disusun dalam format yang lebih sistematis, sehingga membentuk struktur yang jelas dan terorganisir. Dalam proses ini, pokok-pokok penting dari data tersebut diidentifikasi dan ditonjolkan, agar peneliti dapat lebih mudah memahami esensi dari informasi yang ada. Penyusunan yang rapi ini juga bertujuan agar data lebih mudah dikendalikan dan diolah dalam tahap analisis selanjutnya, serta memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang valid dan tepat sasaran.

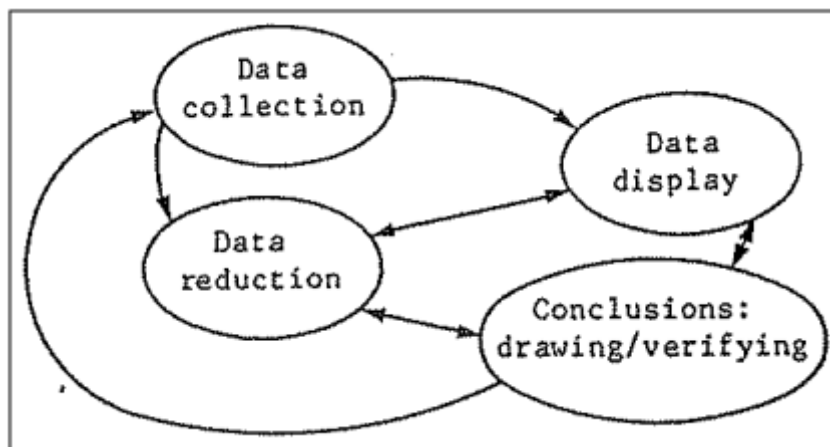
#### 4. Kesimpulan dan verifikasi

Dari perspektif ini, menyimpulkan hanya merupakan satu aspek dari proses konfigurasi. Kesimpulan juga divalidasi selama penelitian. Proses verifikasi mungkin sekilas yang mendorong pikiran untuk menganalisis sehingga mulai di tulis, yang melibatkan tinjauan catatan lapangan, atau mungkin luas dan membutuhkan banyak upaya selama peninjauan (Moleong, 2014, hlm. 19).

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menggali makna yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan melalui cara menemukan dan mengidentifikasi korelasi ataupun kesamaan dan juga perbedaan di antara berbagai elemen data tersebut. Proses ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan informasi semata, tetapi juga pada interpretasi mendalam yang memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan keterkaitan antara data dan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cermat, melalui proses perbandingan antara pernyataan yang diberikan oleh subjek penelitian dan konsep dasar yang dirumuskan pada kerangka teoritis penelitian. Dengan perbandingan kesesuaian antara data yang didapatkan di lapangan dan makna teoretis yang telah ditetapkan, peneliti dapat menyusun kesimpulan yang valid dan didukung oleh bukti yang kuat, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bermakna dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Analisis data kualitatif melibatkan pemeriksaan data yang diartikulasikan dalam kata-kata atau frasa untuk memperoleh kesimpulan. Peneliti menggunakan kesimpulan ini untuk menilai ulang data tentang implikasi manajemen pembelajaran teknik komputer jaringan berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan smk tunas harapan jakarta barat dan smk kartika X-1 jakarta barat.

Terakhir adalah proses verifikasi dilakukan dengan maksud agar penilaian terhadap data yang diperoleh sejalan dengan maksud dan substansi dari konsep awal penelitian, sehingga proses analisis menjadi lebih tepat, akurat, dan objektif. Proses ini melibatkan pengecekan ulang terhadap kesesuaian data dengan kerangka teori yang telah ditetapkan, guna memastikan bahwa data tersebut benar-benar mendukung atau relevan dengan tujuan penelitian. Verifikasi dilakukan untuk menghindari bias atau kesalahan interpretasi, serta memastikan bahwa setiap kesimpulan yang diambil didasarkan pada fakta yang valid dan representatif. Dengan demikian, hasil penelitian akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut digambarkan proses pelaksanaan analisisnya;



Gambar 3.1

Proses analisis data kualitatif (Miles & Huberman, 1994: 12)

#### E. Keabsahan Data dan Hasil Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, muncul dua pendekatan yang sangat berbeda dalam menangani isu validitas/keabsahan data dalam literatur penelitian kualitatif. Salah satu pendekatan, yang dikenal sebagai pendekatan transaksional, menitikberatkan pada proses interaksi aktif antara peneliti dan partisipan. Dalam pendekatan ini, validitas dipandang sebagai sesuatu yang dapat dicapai melalui kolaborasi dan komunikasi antara kedua belah pihak. Teknik-teknik seperti pengecekan anggota (*member checking*) sering digunakan untuk memastikan bahwa interpretasi yang dibuat oleh peneliti benar-benar mencerminkan perspektif dan pengalaman partisipan. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan partisipan dalam setiap tahap penelitian sebagai upaya untuk menjaga keakuratan dan validitas data kualitatif (Jesik Cho & Allen Trent, 2006: 320). Selanjutnya Sam Poter, (2007: 83) menjelaskan bahwa validitas merupakan komponen penting dalam penelitian kualitatif yang dirancang dengan baik dan untuk mendapatkan kredibilitas yang tinggi.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui serangkaian proses yang sistematis. Langkah-langkah tersebut mencakup teknik triangulasi untuk memastikan konsistensi data dari berbagai sumber. Langkah langkah triangulasi seperti kredibilitas data, transferabilitas data, dependabilitass data dan konfirmanilitas data dilakukan guna memastikan keabsahan data penelitian. Proses-proses ini dilakukan juga untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, terpercaya, dan benar-benar mencerminkan perspektif partisipan serta konteks penelitian secara menyeluruh. Berikut proses triangulasi keabsahan data dalam penelitian ini;

#### 1. Kredibilitas Data

Kredibilitas dapat diartikan sebagai prosedur metodologis dan penggunaan sumber yang bertujuan untuk mencapai keselarasan yang kuat antara ungkapan partisipan dan interpretasi yang dibuat oleh peneliti (Lisa M. Given, 2008; 138). Proses untuk mendapatkan kredibilitas data dapat dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau observasi dengan responden dalam konteks penelitian untuk memperoleh informasi

yang diperlukan. Kemudian, meninjau data dari berbagai perspektif dan sudut pandang secara berkesinambungan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang lingkungan penelitian.

## 2. Transferabilitas Data

Beverly FitzPatrick, (2018:3) menjelaskan transferability sebagai berikut;

*“Certain qualitative researchers contend that transferability parallels external validity. The term “transferability” refers to the concept of generalizability, wherein the same research methodology is applied in a different context, potentially yielding divergent outcomes”*. Beberapa peneliti kualitatif berpendapat bahwa transferabilitas mirip dengan validitas eksternal. Istilah "transferabilitas" merujuk pada gagasan tentang generalisasi, yaitu penggunaan proses penelitian yang sama dalam situasi yang berbeda, yang mungkin menghasilkan hasil yang berbeda pula.

Pada penelitian ini transferabilitas dilakukan dengan melibatkan beberapa *Expert Judgment* atau pakar dalam bidang kualitatif untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini valid (Lisa M. Given, 2008; 308).

## 3. Dependabilitas Data

Dalam penelitian kuantitatif, konsep dependabilitas sering disebut sebagai reliabilitas. Penelitian dianggap memenuhi dependabilitas jika peneliti lain dapat mereplikasi seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Untuk menguji dependabilitas, dilakukan pemeriksaan keseluruhan pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian belum bisa dianggap dependable jika tidak bisa menunjukkan bahwa proses penelitian telah dilaksanakan dengan cara yang jelas dan terdokumentasi (Arnild Augina Mekarisce, 2020: 150). Uji dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan oleh pihak auditor mandiri atau pembimbing terhadap proses penelitian yang telah dilaksanakan.



#### 4. Konfirmabilitas data

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif merujuk pada transparansi proses penelitian dan penerimaan hasil oleh berbagai pihak yang terlibat. Dalam penelitian kuantitatif, konfirmabilitas diidentifikasi sebagai objektivitas, yang berarti hasil penelitian diterima secara luas oleh banyak orang. Namun, dalam konteks penelitian kualitatif, konfirmabilitas lebih dipahami sebagai intersubjektivitas (atau transparansi) (Arnild Augina Mekarisce, 2020: 150). Dalam penelitian ini konfirmabilitas dilakukan dengan cara konsultasi dengan pembimbing dan para pakar.